

LAPORAN TRIWULAN II
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN
TAHUN ANGGARAN 2024



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menunaikan tugas dan fungsi mengemban mandat sekaligus amanah, yang hasilnya disajikan dalam bentuk Laporan triwulan II Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) tahun 2024.

Laporan triwulan II ini berisi capaian kinerja bulan April-Juni 2024 dalam bentuk ringkasan hasil meliputi tujuan kegiatan dan hasil sementara kegiatan strategis dan manajemen lainnya.

Akhirnya kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan untuk peningkatan kinerja BPSI Tanaman Sayuran di masa yang akan datang.

Lembang, Juni 2024



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, STP., MP.
NIP 197408301999031002

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BPSI Tanaman Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2024 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Tanaman Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran.

Adapun kegiatan di BPSI Tanaman Sayuran tahun 2024 untuk menjalankan tupoksi tersebut berupa pelaksanaan 1 kegiatan strategis yang berjudul Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS dengan status anggaran di bulan Juni masih terblokir , serta 9 kegiatan manajemen yaitu 1). Pelaksanaan Pengelolaan BMN; 2). Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya; 3). Layanan kerumahtanggaan dan umum; 4). Layanan Pengelolaan PNPB; 5). Gaji dan Tunjangan; 6). Operasional dan pemeliharaan perkantoran; 7). Penyusunan rencana program dan anggaran; 8). Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi; 9). Pengelolaan Keuangan.

1.2 Tujuan

BPSI Tanaman Sayuran mempunyai tujuan yang hendak dicapai selama tahun 2023-2024 yaitu:

1. Mewujudkan standardisasi instrumen pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPSI Tanaman Sayuran
3. Mewujudkan pembangunan zona integritas (ZI) di lingkungan BPSI Tanaman Sayuran
4. Mewujudkan pengelolaan anggaran BPSI Tanaman Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

1.3 Sasaran

Sasaran kinerja BPSI Tanaman Sayuran adalah sebagai berikut:

1. Standar instrumen hortikultura yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian dan mendukung tercapainya pertanian maju, mandiri, dan modern
2. Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

1.4 Keluaran

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan tahun 2024 BPSI Tanaman Sayuran adalah :

1. Menyusun konsep rancangan standar nasional benih kentang kelas benih sebar G2 dan konsep rancangan standar nasional untuk bawang Bombay.
2. Menyusun dokumen PNPS bawang merah.

II. AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja

a. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan" tahun 2024 tidak mempunyai target karena tidak adanya anggaran yang diakibatkan oleh refocusing.

b. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Indikator Kinerja "Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan" mempunyai target 2 standar, ditriwulan II kegiatan yang sudah dilakukan adalah Konsultasi draft RSNI bawang bombay dan benih kentang sebar G2 dengan Prof. Sobir; Pembahasan draft RSNI secara internal; Koordinasi dengan konseptor; mengirimkan surat permintaan konseptor ke masing-masing konseptor; konsultasi final draft RSNI ke Prof. Sobir; Koordinasi dengan tim internal terkait FGD; Pelaksanaan FGD draft RSNI umbi benih kentang kelas benih sebar G2; Koordinasi dengan tim internal terkait FGD konsep RSNI Bawang Bombay dan Pelaksanaan FGD konsep RSNI Bawang Bombay.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja "Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 79 nilai, ditriwulan II kegiatan yang dilakukan adalah Kompilasi eviden atau data dukung mengenai pelaksanaan reformasi birokrasi BPSITS sebesar 50%.

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator Kinerja "Nilai kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran" mempunyai target 86 nilai, pada triwulan II kegiatan ini sudah pada tahap tahap entri realisasi output pada aplikasi sakti dan prosentase fisik per output (progress rincian output) dari masing-masing kegiatan.

2.2 Permasalahan Dan Upaya Pemecahannya

a. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan *

Indikator kerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024 yaitu tidak

mempunyai target karena tidak adanya anggaran yang diakibatkan oleh adanya refocusing anggaran.

b. Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan

Indikator kerja Jumlah Standar Instrumen Tanaman Sayuran yang Dihasilkan mengalami permasalahan dan kendala pada Triwulan II TA 2024 yaitu anggaran kegiatan pada bulan April-Mei masih diblokir dan pembukaan blokir terbit pada tanggal 6 Juni 2024 sehingga anggaran terlambat pencairannya, sehingga kegiatan yang sudah dilaksanakan (FGD benih kentang kelas benih sebar G2) tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, rencananya adalah melakukan revisi jika memungkinkan karena anggaran masih minim terserap.

c. Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM pada PSI Hortikultura

Indikator kerja Nilai Pembangunan Zona Integrasi (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada TW II TA 2024.

d. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Indikator kerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran mengalami permasalahan dan kendala pada TW II TA 2024 yaitu Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Pada aplikasi SMART/Monev Kemenkeu versi terbaru tidak tertera sehingga belum terdapat berapa nilai NKA yang diperoleh di bulan berjalan, yang tertera adalah nilai kinerja perencanaan anggaran, nilai pelaksanaan anggaran dan progress rincian output. Untuk bulan Juni nilai pelaksanaan anggaran telah tercapai 33,09, nilai kinerja perencanaan anggaran 0 hal ini sebabkan nilai kinerja anggaran saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO dan capaian RO di bulan Juni masih 0) sambil menunggu penyelesaian pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi dan untuk progress rincian output sebagai rata-rata progress seluruh capaian RO di satuan kerja BSIP Tanaman Sayuran telah tercapai 24,20%.

III. KEGIATAN STRATEGIS

3.1 Kemajuan Pelaksanaan

Berikut uraian kegiatan strategis BPSI Tanaman Sayuran beserta kemajuan pelaksanaannya sampai dengan triwulan II TA. 2024:

Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS

Kemajuan, kemandirian, dan modernisasi pertanian sayuran bergantung pada adanya standar instrumen pertanian. BPSI Tanaman Sayuran memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan Konsep Rancangan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan dokumen Program Nasional Perumusan Standar (PNPS). Proses perumusan SNI adalah subsistem dari Sistem Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian yang diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014, sedangkan perumusan standar melibatkan pemangku kepentingan dan didasarkan pada Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) untuk mencapai kesepakatan atau konsensus. Tujuan utamanya adalah efektivitas dan efisiensi dalam waktu penyelesaian. Proposal teknis ini mencakup penyusunan dua konsep rancangan SNI, yaitu untuk benih kentang kelas benih sebar G2 dan bawang bombay, serta penyusunan dokumen PNPS untuk bawang merah. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas produk pertanian, memastikan praktik pertanian yang efisien, dan mendukung daya saing produk di pasar domestik dan internasional. Adopsi standar ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal serta mendukung pertumbuhan ekonomi melalui sektor pertanian.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura triwulan II meliputi Konsultasi draft RSNI bawang bombay dan benih kentang sebar G2 dengan Prof. Sobir; Pembahasan draft RSNI secara internal; Koordinasi dengan konseptor; mengirimkan surat permintaan konseptor ke masing-masing konseptor; konsultasi final draft RSNI ke Prof. Sobir; Koordinasi dengan tim internal terkait FGD; Pelaksanaan FGD draft RSNI umbi benih kentang kelas benih sebar G2; Koordinasi dengan tim internal terkait FGD konsep RSNI Bawang Bombay; Pelaksanaan FGD konsep RSNI Bawang Bombay dan untuk kegiatan PNPS meliputi penyusunan proposal; penentuan lokasi kegiatan; koordinasi internal; pembentukan tim; perencanaan kegiatan; koordinasi stakeholders.

3.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Pada pelaksanaan kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura & PNPS di triwulan II terdapat kendala pada pelaksanaannya yaitu anggaran kegiatan pada bulan April-Mei masih diblokir dan pembukaan blokir terbit pada tanggal 6

Juni 2024 sehingga anggaran terlambat pencairannya, sehingga kegiatan yang sudah dilaksanakan (FGD benih kentang kelas benih sebar G2) tidak maksimal. Untuk mengatasi masalah ini, rencananya adalah melakukan revisi jika memungkinkan karena anggaran masih minim terserap.

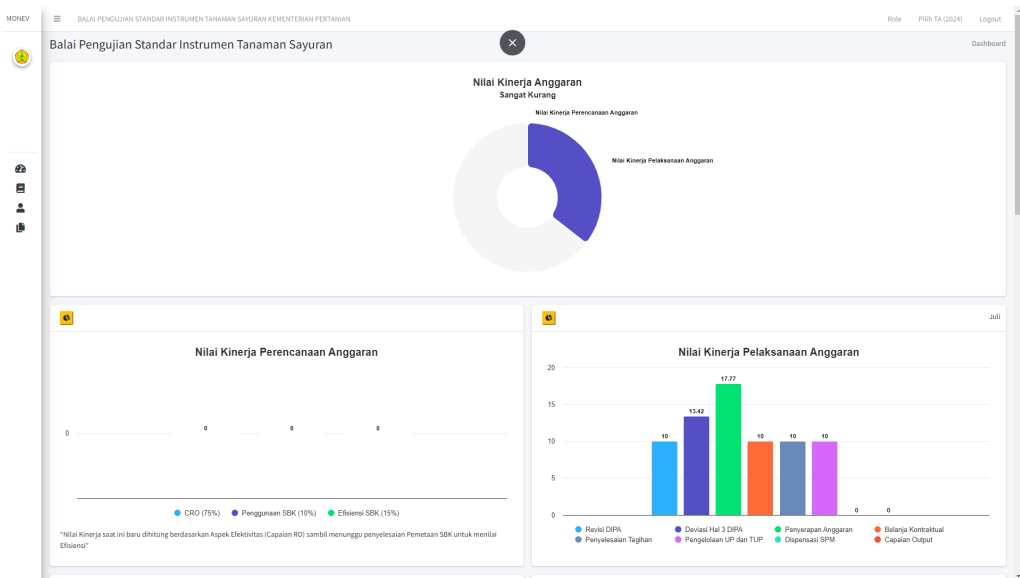
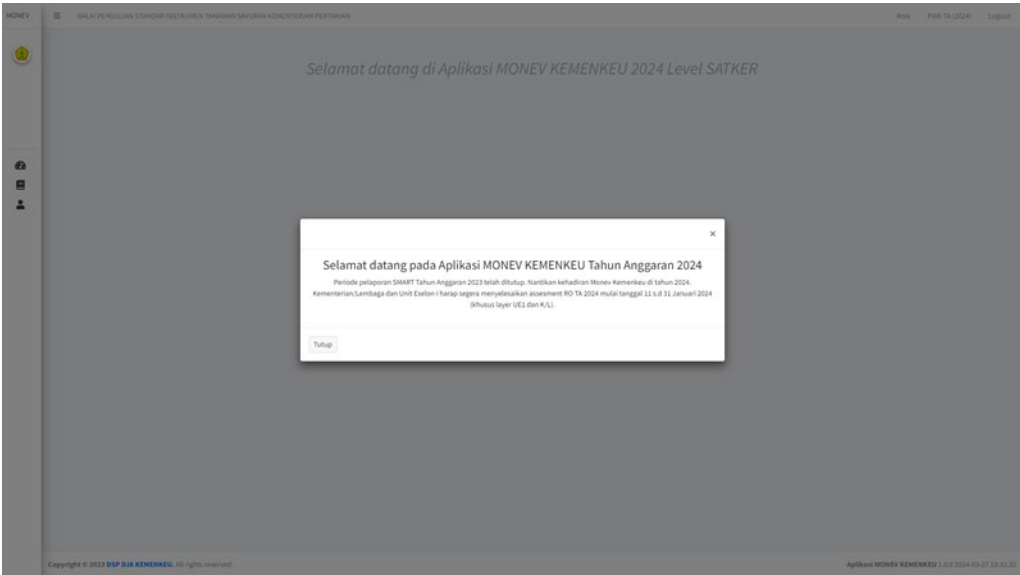
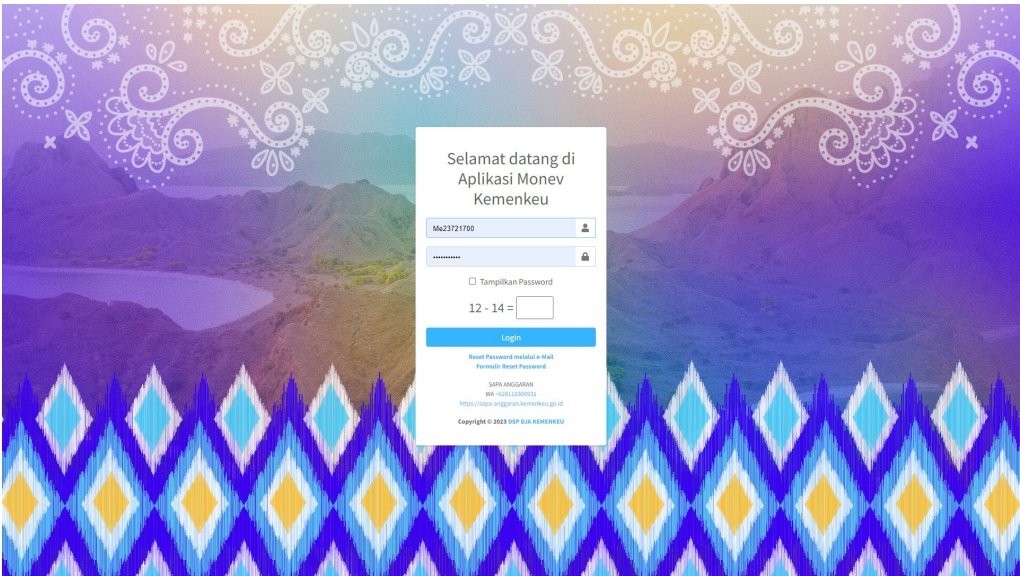
IV. KEGIATAN DUKUNGAN DAN MANAJEMEN

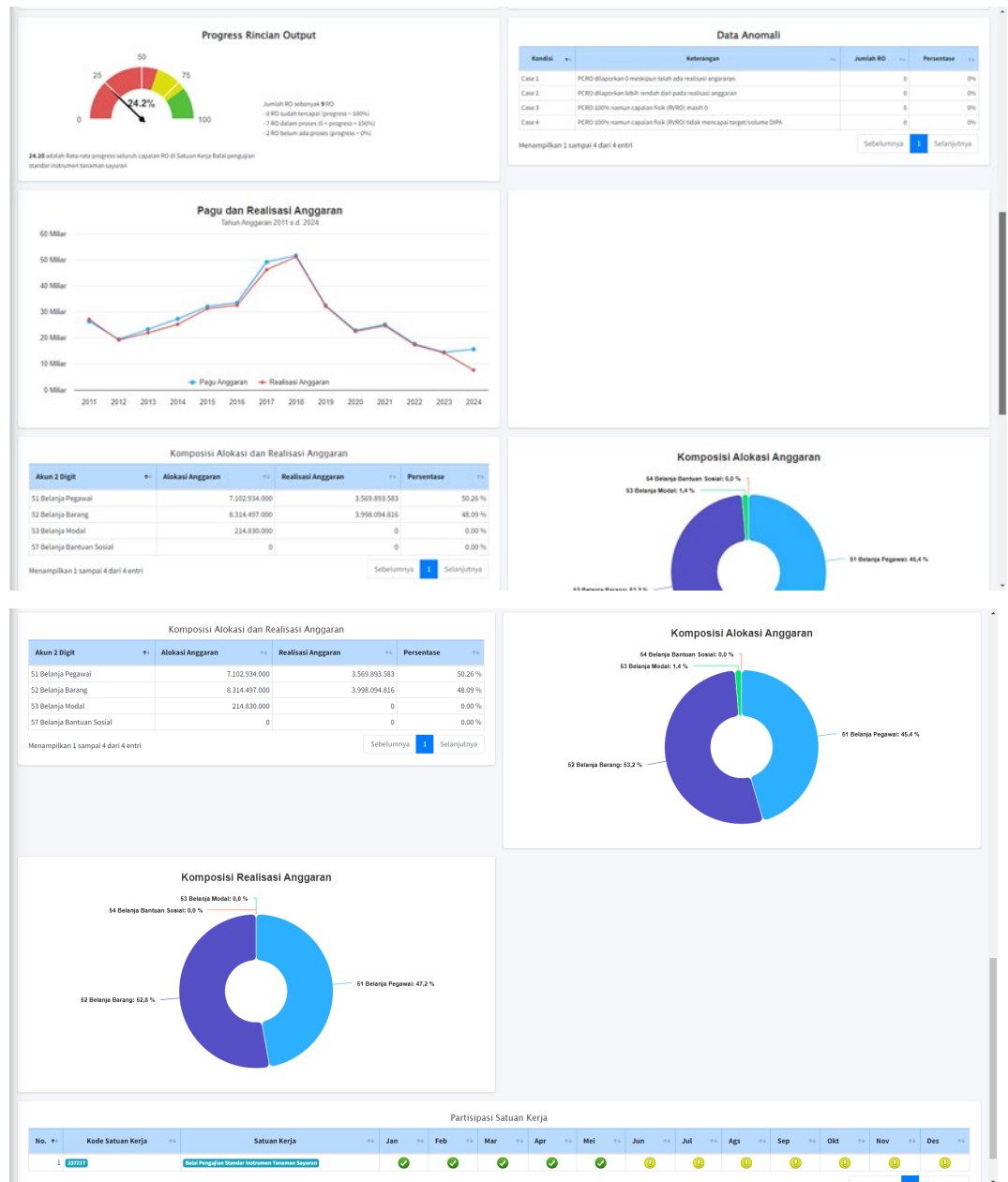
4.1 Laporan Aplikasi Monev Online (SMART, e-Monev Bappenas, e-Monev BSIP, dan e-SAKIP)

a. SMART

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk mempermudah satuan kerja dalam memonitoring dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran. Dikembangkan oleh Kementerian Keuangan, aplikasi SMART menjadi wajib diterapkan oleh seluruh kementerian dan lembaga untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan tugas dan fungsi terkait implementasi e-government.

Pengisian aplikasi SMART dilakukan melalui aplikasi SAKTI. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Pada aplikasi SMART/Monev Kemenkeu versi terbaru tidak tertera sehingga belum terdapat berapa nilai NKA yang diperoleh di bulan berjalan, yang tertera adalah nilai kinerja perencanaan anggaran, nilai pelaksanaan anggaran dan progress rincian output. Untuk bulan Juni nilai pelaksanaan anggaran telah tercapai 33,09, nilai kinerja perencanaan anggaran 0 hal ini sebabkan nilai kinerja anggaran saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian RO dan capaian RO di bulan Juni masih 0) sambil menunggu penyelesaian pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi dan untuk progress rincian output sebagai rata-rata progress seluruh capaian RO di satuan kerja BSIP Tanaman Sayuran telah tercapai 24,20%. Berikut adalah tampilan pada SMART/Monev Kemenkeu:

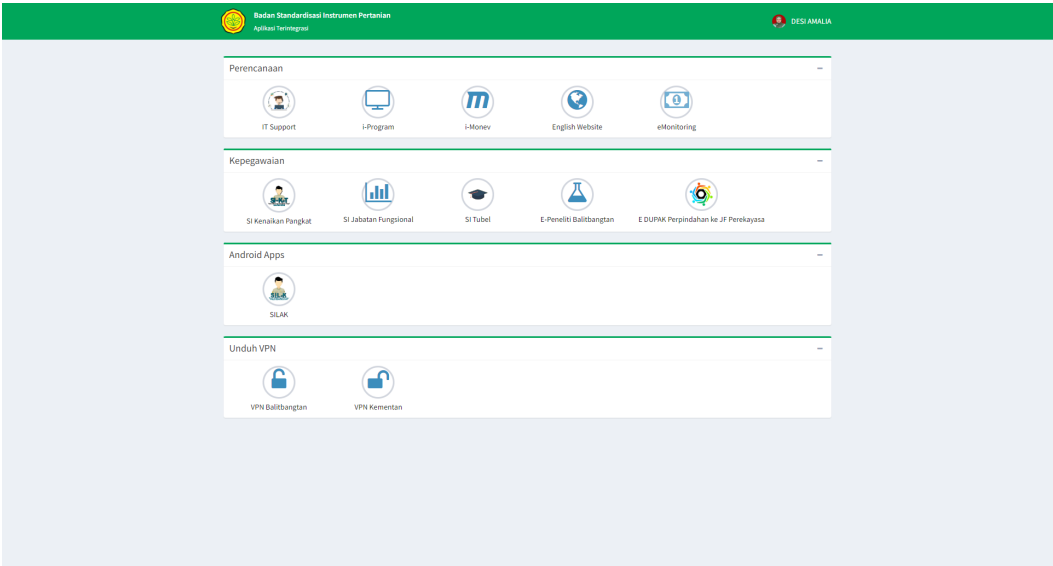
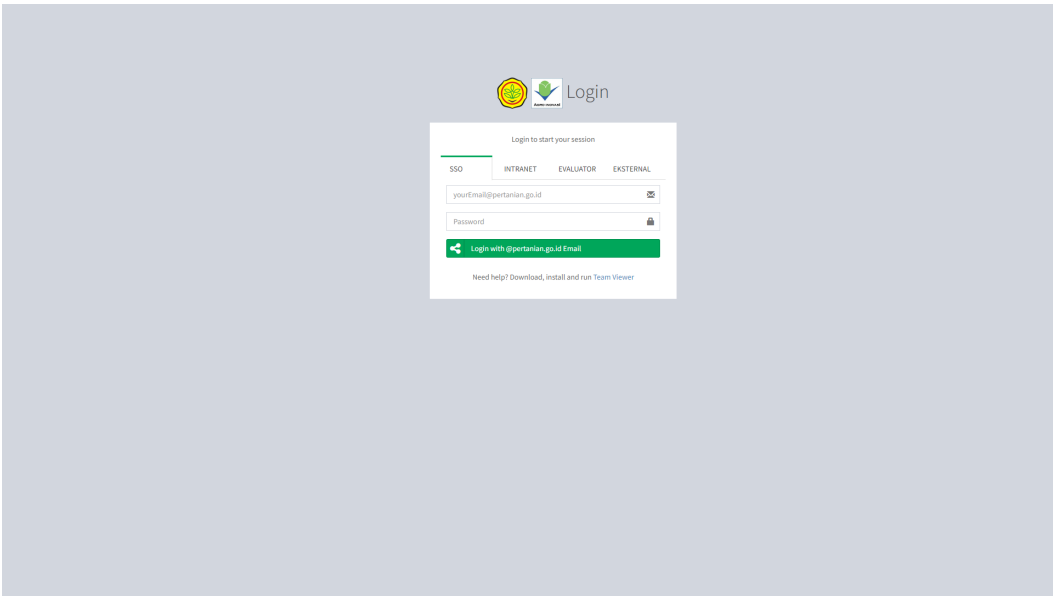




Tampilan aplikasi SMART/Monev Kemenkeu

b. E-monev Bappenas

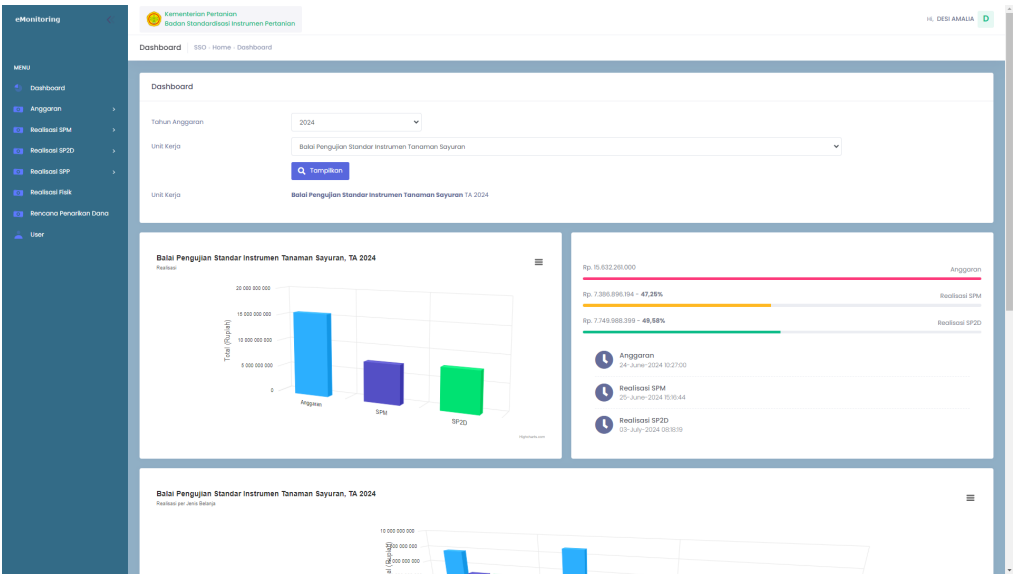
Aplikasi e-Monev Bappenas merupakan aplikasi dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional /Bappenas sebagai sarana pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan Renja-K/L yang mendukung proses pemantauan, evaluasi, dan pengendalian pelaksanaan melalui situs web e-monev.bappenas.go.id. Berikut adalah tampilan pada E-monev Bappenas pada triwulan II:



sisipkementerian.id/monitoring

Aplikasi Terintegrasi oleh DATIM

Verzi 1.0.0



[illegible]

Tampilan aplikasi e-Monev BSIP

d. E-SAKIP

Aplikasi E-SAKIP adalah aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja lingkup Kementerian Pertanian melalui situs web esakip.pertanian.go.id. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kinerja, keterkaitan kegiatan/sub kegiatan dalam pencapaian target kinerja, dan monitoring serta evaluasi pencapaian kinerja dan keuangan.

Aplikasi E-SAKIP pada triwulan II 2024 masih dalam tahap perbaikan sehingga belum dapat dilakukan pengisian data. Berikut adalah tampilan pada E-SAKIP triwulan II 2024:

The screenshot displays the E-SAKIP application interface. At the top, there is a header with the logo of the Kementerian Pertanian and navigation links for Home, Perjanjian Kinerja, and Kontak. The main area features a large green background with various charts and a central login form. The login form includes fields for Periode (2024), Login Sebagai (Program), Username (0904100000), Password (****), and a Log in button. Below the login form, there is a menu bar with options: Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan, and Evaluasi. The dashboard section is titled 'Dashboard Unit Kerja' and includes a table with columns for No, Unit Kerja, Jumlah IKU, and four triwulan (TW I, TW II, TW III, TW IV), along with a total column for Jumlah Cascading. A legend titled 'Penjelasan Warna' explains the color coding for the data points: 1. Baik (Skor >= 90) in green, 2. Hati-hati (70 <= Skor < 90) in yellow, 3. Buruk (Skor < 70) in red, 4. Belum Ada Skor in grey, and 5. Belum Input Data in white. The footer of the application shows the copyright information: © Kementerian Pertanian RI - 2019.

No	Unit Kerja	Jumlah IKU	TW I	TW II	TW III	TW IV	Jumlah Cascading
[Data not available]							

Tampilan aplikasi E-SAKIP

e. Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan triwulan II 2024 serapan anggaran sebesar Rp. 7.215.315.932,- (46,16%) dari pagu Rp. 15.632.261.000,-. Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2024 Per triwulan II 2024

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran Rp.	Realisasi Rp.	%
1	Belanja Pegawai	7.102.934.000	3.217.221.116	45,29
2	Belanja Barang	8.314.497.000	3.998.094.816	48,09
3	Belanja Modal	214.830.000	-	0
	JUMLAH	15.632.261.000	7.215.315.932	46,16

4.2 Kegiatan Manajemen

a. Pelaksanaan Pengelolaan BMN

Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan BMN sampai triwulan II mencapai realisasi sebesar 42,62% dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- April : Pelabelan BMN; Koordinasi terkait sewa di KPKNL Bandung; Melakukan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dengan langkah persiapan data dan pembuatan Label BMN.
- Mei : Input data persediaan di Sakti; Persiapan usulan PSP; Pelabelan BMN; Koordinasi terkait sewa di KPKNL Bandung; Melakukan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dengan langkah persiapan data dan pembuatan Label BMN.
- Juni : Input data persediaan di Sakti; Persiapan usulan PSP; Pelabelan BMN; Koordinasi terkait sewa di KPKNL Bandung; Melakukan kegiatan Inventarisasi terhadap Peralatan dan Mesin dengan langkah persiapan data dan pembuatan Label BMN.

b. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan ini telah mencapai 55,74% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai triwulan II (April-Juni) sebagai berikut :

- IP2SIP Margahayu : Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Margahayu; Pemeliharaan Tanaman Tomat, Terong dan Kubis Bunga; Panen Bawang

Merah; Persiapan Lahan, penanaman dan pemeliharaan lahan dan screen Blok C; Pemeliharaan pekarangan & taman; Persiapan tanam lahan kerjasama; Pemeliharaan Brokoli dan Bunga Kol; Pemeliharaan Opal dan Agroeduwisata; Penanaman Sawi dan selada romen.

- IP2SIP Serpong : Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Serpong; Sanitasi lingkungan halaman kebun percobaan menggunakan penyemprot Herbisida; Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Jagung Manis dan Cabai Keriting pada Blok D; Pemeliharaan Ubi Cilembu pada Blok C; Panen Tanaman Cabai Rawit pada Blok A; Pemeliharaan Tanaman Jagung Manis pada Blok B; Pemeliharaan Tanaman Kacang Tanah pada Blok E; Persiapan Rotasi Tanam pada Blok F; Sanitasi lingkungan halaman kebun percobaan menggunakan mesin pemotong rumput; Pemeliharaan Ubi Cilembu pada Blok C; Pemeliharaan Cabai Keriting pada blok D; Pemupukan cabai keriting pada blok D; Panen Tanaman kacang tanah pada blok E; Penanaman jagung manis pada Blok F; Penanaman benih cabe rawit dan terong pada persemaian; Pemeliharaan bibit cabe rawit dan terong pada persemaian; Pritil jagung hibrida.
- IP2SIP Berastagi : Inventarisasi Data Kegiatan IP2SIP Berastagi; Pengolahan lahan; Penanaman bawang merah; Pemupukan kentang; Pengendalian hama dan penyakit; Panen; Pemeliharaan emplasment Penanaman kol; Pemupukan cabai dan sayuran; Pengendalian hama dan penyakit; Panen kentang dan bawang; Prosesing kentang Pengelolaan Laboratorium : Pengujian sampel sebagai pelayanan pelanggan; Melakukan koordinasi pemeliharaan peralatan dengan pihak eksternal.
- Pengelolaan Laboratorium : Pengujian sampel sebagai pelayanan pelanggan; Melakukan kaji ulang dokumen (lanjutan); Melakukan koordinasi kalibrasi dengan pihak eksternal; Mengikuti uji profisiensi (lab benih); Melakukan koordinasi pemeliharaan peralatan dengan pihak eksternal; Laporan tengah tahun.

c. Layanan kerumahtanggaan dan umum

Kegiatan "Layanan kerumahtanggaan dan umum" ini terdiri dari beberapa kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan sampai triwulan II telah mencapai 53,02%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Pengelolaan administrasi kelembagaan dan rumah tangga

- a. Pemeliharaan sarana dan prasarana barang inventaris/kekayaan milik Negara : Implementasikan penyimpanan dokumen via Google drive dan penyimpanan menggunakan ssd external; Pemberian izin akses terbatas guna mencegah akses yang tidak sah; Perawatan alat dan mesin; Pemeliharaan Gedung dan sarana prasarana; Perawatan Pompa dan Instalasi Air; Pemasangan CCTV dan perbaikan Lampu; Penggunaan aplikasi SAKTI untuk memantau pemasukan dan pengeluaran uang; Perawatan Alat dan Mesin.
 - b. Terciptanya keamanan dan ketertiban lingkungan kantor : Rutin melakukan patroli keamanan di area Kantor; Pemeriksaan reguler terhadap sistem pengamanan fisik seperti kamera CCTV dan pintu masuk.
 - c. Keindahan dan kebersihan kantor : Membersihkan tanaman paku di atap Laboratorium; Membersihkan seluruh lingkungan kantor secara rutin; Pemeliharaan taman secara rutin.
 - d. Pengelolaan surat menyurat dan kerarsipan yang tertib : Surat masuk; Surat keluar; Keputusan Kepala Balai/KPA; Pemeliharaan arsip; Pemilahan arsip sebagai bahan usul musnah; Pelayanan rapat/pertemuan, penyelenggaraan upacara dan acara kedianasan lainnya; Penyediaan konsumsi kegiatan Pengajian Tarhib Ramadhan dengan Tema "Bekerja adalah ibadah yang merupakan amanah dari Allah SWT"; Rapat Koordinasi Penyelamatan Arsip eks Badan Litbang di Bogor tanggal 11 Juni 2024.
 - e. Dokumen pengadaan barang dan jasa: Tersedianya dokumen 8 kontraktual; Tersedianya 78 dokumen non kontraktual.
2. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan standardisasi tanaman sayuran April :
- Pelaksanaan Halal Bi Halal ke Satuan Kerja wilayah Lembang (BIB, BBPP Lembang, dan BPSIP Jawa Barat); Mengikuti Rapat Perjanjian Kerjasama Perluasan Areal Tanam (PAT) Padi melalui kegiatan pompanisasi di Jawa Barat dan Bimbingan Teknis Sistem Pelaporan PAT Pompanisasi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Jawa Barat; Mengikuti Rapat Koordinasi Percepatan Kegiatan Pompanisasi di Jawa Barat Tahun 2024 di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Provinsi Jawa Barat dan Koordinasi ke KPKNL Bandung; Rapat

Koordinasi Akselerasi Pelaporan PAT Pompanisasi di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Bandung Barat; Zoom Meeti

Mei :

Mengikuti Apel Siaga Brigade Alsintan Jawa Barat Bersama Menteri Pertanian dan Jajaran; Koordinasi Akselerasi Pelaporan PAT Pompanisasi dan Koordinasi terkait Pemeliharaan Aset di KPKNL Bandung; Menghadiri Rapat Sinkronisasi dan Harmonisasi Perbenihan Hortikultura di PSIH; Melaksanakan koordinasi dengan mentor Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di PSIH.

Juni :

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan di IP2SIP Serpong BPSI Tanaman Sayuran (13-14 Juni, Serpong); Menghadiri Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI Masa Sidang V Tahun 2023 - 2024 ke Provinsi Jawa Tengah (21 Juni, Kalipasang, Semarang, Jawa Tengah); Menghadiri Undangan Pembukaan Musrenbangtannas Tahun 2024 untuk Perencanaan TA 2025 lingkup Kementerian Pertanian (25 Juni, Jakarta Selatan); Menghadiri Rapat Koordinasi BSIP 2024 (26 Juni, Jakarta Selatan); Menghadiri Undangan Kunjungan Kerja Menteri Pertanian pada Kegiatan Dialog Kebangsaan Sespimti, Sespimmen, dan Sespimma Polri TA. 2024 (28 Juni, Sespim Lemdiklat Polri, Lembang).

3. Manajemen informasi dan layanan publik

April-Juni : Memberikan pelayanan atas permintaan informasi Publik dan dokumen; Membuat laporan PPID Bulanan; Finalisasi Daftar Informasi Publik.

4. Pengelolaan administrasi kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM

Melakukan Penyiapan Bahan Penyusunan Rencana Kebutuhan Pegawai; Melakukan Urusan Mutasi; Melakukan Urusan Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Pegawai; Melakukan Urusan Tata Usaha Kepegawaian; Melakukan Urusan Kesejahteraan Pegawai; Melakukan Evaluasi Kinerja Pegawai; Melaksanakan Urusan Pendayagunaan Jabatan Fungsional.

5. Sinergi pemanfaatan standardisasi instrumen tanaman sayuran

April :

- Menghadiri sosialisasi pemanfaatan PHLN bidang pertanian tahun 2024

- Penyusunan proposal dan RAB kegiatan kerja sama uji efektivitas dengan PT Petrokimia Gresik.
- Melaksanakan pertemuan dengan CV Noriz Semesta Parahyangan
- Pertemuan dengan SMK Negeri Peternakan Lembang (SNAKMA)
- Menghadiri Rapat Konsolidasi Pelaporan Hibah Luar Negeri TW I TA 2024
- Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI : Melaksanakan survey koleksi virus pada tanaman cabai dan tomat
- Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ : Penanaman bawang merah pada demplot di Cimenyan, Jawa Barat ; Pemupukan pada demplot di Cimenyan, Jawa Barat.

Mei :

- Penyusunan proposal dan RAB kegiatan kerja sama uji efektivitas dengan PT Petrokimia Gresik
- Menerima kunjungan perusahaan dari CV Noriz Semesta Parahyangan
- Penyusunan Perjanjian Kerja Sama: PT Hijau Surya Biotechindo; UPT Pengembangan Benih Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur; Laboratorium Kultur In Vitro Pusat Produksi Benih Kentang Universitas Muhammadiyah Malang
- Pelayanan kepada calon mitra kerja sama
- Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI :Kegiatan kerja sama hibah AFACI Phase 2 yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024 antara lain: Melaksanakan survey koleksi isolat virus pada tanaman cabai dan tomat; Persiapan pelaksanaan bimtek dengan topik standarisasi tanaman tomat; Penyusunan Midterm Report
- Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ : Kegiatan kerja sama hibah ONIONSNZ yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024 antara lain: Melaksanakan pertemuan dengan pihak OnionsNZ dalam rangka pelaporan kegiatan hibah hingga bulan April 2024; Melaksanakan pemeriksaan lapang pada demplot bawang merah di Cimenyan, Bandung; Melaksanakan kegiatan bimtek di lokasi demplot bawang merah, Cimenyan, Bandung

Juni :

- Menerima kunjungan Universitas Padjajaran dalam rangka berdiskusi tentang rencana pemanfaatan aset/ peminjaman screen house untuk mendukung pelaksanaan kerja sama antara UNPAD dengan JICA.
- Menghadiri rapat tindak lanjut pelimpahan kuasa produksi benih planlet dan sewa laboratorium kultur jaringan oleh Koperasi Agromandiri
- Menghadiri "Sosialisasi Penunjukkan Koperasi Agromandiri oleh BPSI Tanaman Sayuran dalam Penyediaan Benih Sumber Planlet Kentang"
- Pelayanan kepada calon mitra kerja sama
- Pelaksanaan kegiatan hibah AFACI : Pengiriman sampel isolat ke AFACI Korea dan Pengusulan peserta "2024 AFACI Project Evaluation Workshop on Veg-Breeding+"
- Pelaksanaan kegiatan hibah ONIONSNZ :Melaksanakan panen di lokasi demplot bawang merah, Cimenyan, Bandung; Melaksanakan pelatihan secara onsite dan online di Cimenyan, Bandung dengan tema "Transformasi Pertanian Bawang Merah: dari Kebiasaan Petani ke Praktik Terstandar" 27 Juni 2024 di Cimenyan, Bandung

6. Sistem Manajemen Mutu UPBS

April :

Menyusun proposal; Menyediakan bahan habis pakai; Pengelolaan administrasi UPBS meliputi (Persuratan : Surat masuk sebanyak 5 dan surat keluar sebanyak 7; Pemesanan dan mutasi : benih generative sebanyak 10 bon pengeluaran dan benih bawang merah sebanyak 10 bon pengeluaran; PNBPN sebesar Rp 4.811.250,-; Kerjasama perbenihan : melakukan supervise perpanjangan kepada UPT Pengembangan Benih Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur dan PT. Hijau Surya Biotechindo; Pengelolaan stok benih meliputi Sortasi dan pemusnahan benih : benih generatif sebanyak 311 gram dan bawang merah sebanyak 159 kg; Pengujian ulang benih cabai sebanyak 10 sampel.

Mei :

- Menyediakan bahan habis pakai
- Audit Internal meliputi : Ruang lingkup : kegiatan sistem manajemen mutu UPBS bulan Mei 2023 hingga bulan April 2024; Area audit : seluruh manajemen dan divisi produksi; Kategori ketidaksesuaian : mayor, minor dan observasi; Temuan ketidaksesuaian : Mayor (0), minor (64) dan observasi (23); Waktu penyelesaian : Mayor (10 hari kerja) dan minor (20 hari kerja)
- Kaji ulang dokumen : bagian WM, MM dan MA dan produksi
- Pengelolaan administrasi UPBS meliputi : Persuratan : Surat masuk sebanyak 15 dan surat keluar sebanyak 16; Pemesanan dan mutasi : benih generative sebanyak 14 bon pengeluaran, benih bawang merah sebanyak 10 bon pengeluaran dan benih kentang sebanyak 3 bon pengeluaran; PNBP sebesar Rp 3.966.250,-; Kerjasama perbenihan : melakukan supervise perpanjangan kepada Laboratorium Kultur In Vitro Pusat Produksi Benih Kentang Universitas Muhammadiyah Malang dan UPTD Benih Induk Hortikultura Gedung Johor
- Pengelolaan stok benih meliputi : Sortasi dan pemusnahan benih : benih generatif sebanyak 72 gram dan bawang merah sebanyak 50 kg; Pengujian ulang benih cabai sebanyak 8 sampel.

Juni :

Kaji ulang dokumen : bagian MU, WM, MM dan MA dan produksi; Pengelolaan administrasi UPBS (meliputi : Persuratan : Surat masuk sebanyak 21 dan surat keluar sebanyak 13; Pemesanan dan mutasi : benih generatif sebanyak 20 bon pengeluaran dan benih bawang merah sebanyak 4 bon; PNBP sebesar Rp 4.530.000,-; Kerjasama perbenihan : melakukan supervise delegasi kepada Balai Benih Induk Kentang Kayu Aro Kerinci dan UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan; Pengelolaan stok benih meliputi Sortasi dan pemusnahan benih : benih bawang putih sebanyak 127 Kg dan Pengujian ulang benih cabai sebanyak 6 sampel.

d. Gaji dan Tunjangan

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Gaji dan Tunjangan telah mencapai 48,50% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Pembayaran Gaji Bulan April-Juni; Pembayaran Uang Makan Bulan April-Juni; Pembayaran kekurangan Gaji.

e. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran telah mencapai 51,54% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai triwulan II adalah pengelolaan Kebutuhan Sehari-hari perkantoran yang meliputi Keperluan sehari-hari perkantoran (lebih dari 40 pegawai)(Jawa Barat), Langganan Zoom, Kebutuhan Pokok Pimpinan, Uang Lembur Pelaksana Kegiatan/Pegawai Non ASN (81 ORG x 18 JAM), Uang Makan Lembur Pelaksana Kegiatan/Pegawai Non ASN (81 ORG x 18 JAM), Langganan Surat Kabar, Jasa Cleaning Service, Honorarium Satpam, Pramubakti, Pengemudi, & Kebersihan Halaman (40 Org x 13 Bln) dan Biaya Langganan Internet; Langganan Daya dan Jasa yang meliputi listrik dan telpon (biaya bulanan); Pemeliharaan Kantor meliputi Pemeliharaan Gedung & Bangunan, Pemeliharaan Peralatan dan Mesin; Pembayaran terkait operasional kantor meliputi, Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh, Honor Operasional Satuan Kerja, Belanja Barang Operasional Lainnya dan Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi; Pengelolaan ISO Balai meliputi Belanja Barang Operasional Lainnya, Belanja Bahan, Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Jasa Konsultan, dan Jasa Profisiensi Laboratorium; Pengelolaan Upah Harian Lepas yang meliputi Pemeliharaan Kebun, Laboratorium & Administrasi Lainnya.

f. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Kemajuan pelaksanaan dari kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran telah mencapai 46,20% dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai triwulan II sebagai berikut : Menyusun matriks program; Menyusun proposal; Entri data I-Program; Menghimpun ROKTM; Menyusun usulan anggaran revisi PNB; Reviu revisi anggaran PNB; Reviu revisi anggaran PNB; Membuat KAK dan RAB TA 2025; Membuat proses bisnis perbenihan; Revisi RKAKL TA 2024; Menyusun progress report.

g. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi ini terdiri dari dua kegiatan dengan kemajuan pelaksanaan bulan Juni mencapai 29,03%, berikut uraian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran : Menyusun proposal; Input data Aplikasi SMART/MOnev Kemenkeu, e-monev; Menyusun laporan bulanan;; Menyusun laporan Tahun 2023; Menyusun laporan Triwulan; Menghimpun laporan fisik bulan April-Juni.
2. Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Unit Pengelola Gratifikasi (UPG): Penyusunan laporan triwulan 2 ROKTM SPI , Dumas dan UPG.

h. Pengelolaan Keuangan

Kemajuan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Keuangan telah mencapai 53 % dengan rincian kegiatan yang dilakukan sampai bulan Juni sebagai berikut : Kegiatan Pengelolaan Anggaran Bulan April-Juni 2024; Laporan Kegiatan SAIBA Bulan April-Juni 2024; Pelaksanaan Tunkin Maret-Mei 2024; Laporan Tengah Tahun 2024.

4.3 Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

a. Pelaksanaan Pengelolaan BMN

Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan BMN tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

b. Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya

Kegiatan Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan Sarana Penunjang Lainnya mengalami beberapa permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024 yaitu IP2SIP : Terbatasnya tenaga SDM lapangan; Terbatasnya Mesin Pompa Air dan springkler air; Hujan setiap hari mengakibatkan lahan tidak bisa dikelola semua karena kesulitan membajak lahan; Mengalami kerusakan pada pompa air. Dengan upaya pemecahan masalah sebagai berikut : Mengoptimalisasikan SDM yang ada dan memetakan pekerjaan secara berkala; Mengoptimalisasikan Mesin Pompa Air dan sprinkler air yang ada; Menunggu lahan kering baru bisa dibajak; Melakukan perbaikan pompa dengan dana yang ada bersama tim.

c. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum

Kegiatan Layanan Kerumahtanggaan dan Umum dibagian mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024 yaitu realisasi keuangan yang rendah, diakibatkan saat ini beberapa dana masih diblokir, pemecahan masalahnya yaitu memanfaatkan dana yang ada dan melakukan koordinasi terkait pembukaan blokir.

d. Gaji dan Tunjangan

Kegiatan Gaji dan Tunjangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

e. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran

Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

f. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

Kegiatan Penyusunan Rencana Program dan Anggaran tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

g. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

h. Pengelolaan Keuangan

Kegiatan Pengelolaan Keuangan tidak mengalami permasalahan dan kendala pada triwulan II TA 2024.

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen di Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah berjalan dengan baik dan lancar pada triwulan II TA 2024. Rata-rata persentase kemajuan seluruh pelaksanaan kegiatan adalah 40,61%.

5.2 Penutup

Laporan Bulan Juni BPSI Tanaman Sayuran TA 2024 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban yang telah dilaksanakan oleh BPSI Tanaman Sayuran dalam penggunaan dana DIPA APBN yang memuat pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang meliputi organisasi, pelaksanaan program dan evaluasi,

perkembangan pengelolaan sumber daya, sarana dan prasarana serta keuangan, kerjasama.

Semoga Laporan Bulan Juni BPSI Tanaman Sayuran TA 2024 ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang perkembangan BPSI Tanaman Sayuran di Bulan Juni TA. 2024 dan dapat menjadi bahan evaluasi institusi serta dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan program/kegiatan di TA. 2024 serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.